

ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke-2 Bulan September 2021 (tanggal 3 s.d. 9 September)

SUBSIDI UNTUK PESANTREN SELAMA PANDEMI



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

Elga Andina
Peneliti Muda/Psikologi
elga.andina@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Sebagai upaya untuk mendukung agar pembelajaran tetap berjalan seoptimal mungkin, pemerintah telah mengeluarkan berbagai program subsidi pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merintis berbagai program, antara lain: PIP tetap 17,9 juta siswa dengan anggaran Rp9,6 triliun; KIP Kuliah untuk 1,1 juta mahasiswa dengan anggaran Rp9,4 triliun; Beasiswa ADIK untuk 7.382 mahasiswa dengan anggaran Rp139 miliar; dan Aneka tunjangan untuk 364.573 guru dengan anggaran Rp7,3 triliun.

Khusus selama pandemi, Kemendikbudristek melanjutkan program bantuan kuota data internet kepada peserta didik dan pendidik mulai dari jenjang PAUD sampai dengan Pendidikan Tinggi. Selain itu, bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) juga akan disalurkan bagi mahasiswa yang terkena dampak Covid-19.

Subsidi pendidikan tidak hanya dibutuhkan oleh pendidikan formal, tapi juga pendidikan nonformal seperti pesantren yang jumlahnya mencapai 32 ribu lebih. Pada tahun 2020 Komisi VIII DPR RI menyetujui usulan Kementerian Agama (Kemenag) terkait penambahan anggaran untuk penanganan dampak Covid-19 di pondok pesantren dan lembaga keagamaan Islam senilai Rp2,6 triliun. Dalam rencananya, Kementerian Keuangan juga mengalokasikan berbagai program subsidi untuk pesantren dan lembaga pendidikan keislaman, antara lain: Alat bantu belajar daring dan Bantuan Operasional Pesantren (BOP). Pada tahun 2020, BOP direncanakan untuk 21.137 pesantren. Rinciannya, sebanyak 14.906 merupakan pesantren kategori kecil, 4.032 pesantren kategori sedang, dan 2.235 pesantren kategori besar.

Tabel Kategori Pesantren dan Besaran Bantuan yang Akan Disalurkan

Kategori pesantren	Jumlah santri	Bantuan
Kecil	50–500	Rp25.000.000,00
Sedang	500–1.500	Rp40.000.000,00
Besar	> 1.500	Rp50.000.000,00

Sumber: Kemenag, 2021.

Pada tahun ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Dit PD Pontren) Ditjen Pendidikan Islam Kemenag mengalokasikan bantuan Rp233 miliar untuk pesantren, Lembaga Pendidikan Al-Quran (LPQ), dan Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT). Bantuan yang diberikan berbentuk bantuan operasional, sarana dan prasarana, insentif, dan bantuan lainnya (Kemenag, 2021).

Tantangan yang dihadapi dalam penyaluran ini adalah respons pesantren yang kurang proaktif jika persyaratan mendapatkan bantuan terlalu rumit. Berdasarkan data Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, subsidi pembelajaran daring untuk pesantren dianggap **kurang memadai karena jumlahnya sangat kecil dan tidak menyeluruh**. Kondisi ini jauh berbeda dengan subsidi bagi pendidikan umum. Oleh karena itu, Dit PD Pontren harus proaktif dan terjun langsung melakukan verifikasi data pesantren agar pembagian bantuan tepat sasaran serta sesuai kebutuhan.

SUMBER

Raker Komisi X DPR RI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 23 Agustus 2021; detik.com, 12 Agustus 2021; kemenag.go.id, 14 Agustus 2021; Laporan Penelitian Puslit BK DPR RI, 2021; dpr.go.id, 2 September 2021.